

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,

Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon


Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



Optimalisasi Motivasi Belajar Arab Melalui Metode Muhadatsah

254 - 48

Optimizing Motivation to Learn Arabic Through the Muhadatsah Method

Artikel dikirim :

19 - 11 - 2022

Artikel diterima :

27 - 12 - 2022

Artikel diterbitkan :

31 - 12 - 2022



Susi¹, Nur Alfi Syahrin², Herlina Putri*³



¹ MI Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon, ²³ IAI Bunga Bangsa Cirebon



Email : herlinnaputri@gmail.com³

Kata Kunci:

Muhadatsah dan keaktifan

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab (mufradat) siswa kelas III MI Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon. Subjek penelitian berjumlah 48 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui lembar observasi, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) setelah tindakan dengan menggunakan media gambar. Hasil penelitian ini menunjuk adanya peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa menggunakan media kartu kata bergambar. Pada siklus I, diperoleh peningkatan sebesar 52.17% dan meningkat menjadi 81.56% pada siklus II. Berdasarkan data kualitatif tersebut yang diperkuat dengan temuan data kualitatif bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab (mufradat). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa arab siswa pada siklus I mencapai 60,14%, hal tersebut tergolong dalam kategori cukup baik, sedangkan pada siklus II mencapai 82,2% tergolong dalam kategori baik. Dalam penerapan metode Active Learning dalam proses belajar mengajar siklus I masih tergolong cukup baik dengan perolehan 64,3%, sedangkan pada siklus II sudah mencapai perolehan 87% dan tergolong baik. Dari perolehan tersebut diketahui bahwa motivasi belajar siswa dan penerapan metode Active Learning dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan. Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan metode Active Learning dapat meningkatkan motivasi belajar muhadatsah Bahasa Arab siswa kelas IIIA di MI KHOIRUL HUDA

Sedati Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan diketahui bahwa pada hasil angket atau respons siswa yang diberikan pada saat siklus I dan siklus II.

Keywords:

Muhadatsah and
liveliness

Abstract: The purpose of this study was to describe the process and learning outcomes using picture word cards as media to improve Arabic vocabulary mastery (mufradat) for third grade students MI Hidayatul Muridin, Cirebon Regency. The research subjects totaled 48 students. The data analysis technique used is qualitative data analysis. Qualitative data analysis was used to collect data through observation sheets, interview notes, and documentation records. Qualitative data analysis was used to determine the percentage increase in Arabic vocabulary mastery (mufradat) after the action using media images. The results of this study indicated an increase in students' Arabic vocabulary mastery using picture word cards as media. In cycle I, an increase of 52.17% was obtained and it increased to 81.56% in cycle II. Based on this qualitative data which is reinforced by the findings of qualitative data that the use of picture word cards media can improve Arabic vocabulary mastery (mufradat). The results of this study stated that students' motivation to learn Arabic in cycle I reached 60.14%, this was classified as quite good, while in cycle II it reached 82.2% which was classified as good. In the application of the Active Learning method in the teaching and learning process, cycle I is still quite good with an acquisition of 64.3%, while in cycle II it has achieved an acquisition of 87% and is classified as good. From these acquisitions it is known that student motivation and the application of the Active Learning method in the teaching and learning process have increased. From the description above, the researcher concludes that through the application of the Active Learning method, it can increase the motivation to learn Arabic muhadatsah for class IIIA students at MI KHOIRUL HUDA Sedati Sidoarjo. This is indicated by knowing that the results of the questionnaire or student responses were given during cycle I and cycle II.

Copyright © 2022 Authors

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang berkembang dan tersebar luas ke seluruh penjuru bumi ini melalui dua fase: (1) melalui peperangan dan (2) melalui agama, ilmu pengetahuan, pengajaran, dan komunikasi. Namun pada zaman sekarang ini, fase yang kedua yang menjadikan Bahasa Arab semakin hari semakin berkembang dari segi kuantitas pembelajarannya karena Bahasa Arab bukan hanya sebagai suatu disiplin ilmu melainkan juga merupakan salah satu bahasa Internasional dan terutama sebagai bahasa Alquran dan Hadis. Dengan demikian, tujuan pengajaran Bahasa Arab haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang akan dituju tepat mengenai sasaran. Di antara tujuan pengajaran bahasa Arab: (a) memberikan pengetahuan dan kemahiran berbahasa Arab kepada siswa sebagai salah satu bahasa ilmu pengetahuan dan komunikasi, (b) memberikan kemampuan berbahasa Arab kepada siswa agar dapat berbicara, membaca, dan menulis, (c) menyiapkan siswa supaya memiliki pengetahuan dan kemampuan berbahasa Arab sebagai syarat untuk melanjutkan studi di dalam dan di luar negeri yang menggunakan bahasa Arab, (d) menyiapkan siswa supaya mampu berbahasa Arab sebagai bekal untuk bekerja pada bidang-bidang yang menggunakan bahasa Arab seperti informasi, pariwisata, pelayanan jasa, baik di dalam maupun di luar negeri terutama di Timur Tengah, dan (e) siswa dapat memahami Alquran dan hadis sebagai sumber hukum Islam. Untuk mencapai semua sasaran yang menjadi tujuan tersebut maka pembelajaran bahasa Arab dapat diklarifikasi menjadi empat maharah (keterampilan): yaitu keterampilan menyimak (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah), dan menulis (maharah al-kitabah). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptif (al-maharat al-istiqliyyah), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif (al-maharat al-intajiyah) (Acep Hermawan, 2013: 129).

Bahasa Arab selain sebagai bahasa lisan, ia juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun Tradisi Ilmiah di kalangan umat islam. Secara historis dapat dibuktikan melalui karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang; di bidang Tafsir, Hadits, Fiqih, Aqidah dan di bidang ilmu-ilmu keislaman yang lainnya, tertulis dalam Bahasa Arab. Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam Bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat islam terutama kalangan ilmuan atau akademisi muslim untuk mempelajari dan memahami serta menguasai Bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam. (Andriani, A, 2015).

Berbicara (maharat al-kalām) adalah salah satu kompetensi berbahasa yang sifatnya aktif produktif. Berbicara adalah kegiatan memberi, menerima bahasa dan menyampaikan pesan atau gagasan kepada lawan bicara atau sebaliknya, sehingga pesan yang disampaikan akan diterima dan ditanggapi secara langsung oleh lawan bicara, (Hanifah, 2018).

Keterampilan berbicara (maharat al-kalām) merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun keterampilan berbicara (maharat al-kalām) secara praktis yang memiliki artinya kemampuan menyusun kata dan kalimat

yang tepat di dalam pikiran dan perasaan seseorang sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar.

Muhadatsah merupakan salah satu metode mengajar dalam mempelajari bahasa Arab yang seharusnya pertama-tama diberikan kepada siswa. Karena menjadi bagian dari metode dalam mempelajari bahasa Arab, maka tujuan pertama pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu berdialog menggunakan bahasa Arab, dapat memahami teks yang berbahasa Arab, dan terlebih membaca dan memahami Al-Qur'an. Untuk pelajaran bahasa Arab pengajar yang menggunakan metode muhadatsah adalah lebih tepat untuk digunakan dalam mengajar bahasa Arab saat ini. (Yusuf, T & Anwar S, 1995).

Pada kenyataannya, dalam mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada siswa masih terdapat kendala. Hasil observasi awal di kelas III MI Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon yang dilaksanakan pada hari jumat, 21 Oktober 2022, pada siklus I ditemukan bahwa pembelajaran di kelas III masih belum maksimal dikarenakan anak belum terlalu aktif terhadap pembelajaran. Kendala selanjutnya kelas terbatas siswa nya banyak seharusnya siswa sebanyak itu dibagi dua kelas, supaya guru itu mengajar nya lebih efektif. Pada proses pembelajaran sebagian siswa aktif dan sebagian siswa kurang aktif seperti mendengarkan penjelasan guru, kurang bertanya ataupun kurang menanggapi pertanyaan guru. Anak kurang fokus dalam pembelajaran, dikarenakan tidak ada sebuah media gambar. Siswa juga kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, sering bermain sendiri ketika pembelajaran, dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan observasi 48 siswa dalam 1 kelas, ada 10 siswa yang termasuk keaktifan belajar nya tinggi dan sisanya 38 termasuk kategori keaktifan belajar rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas III MI Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon masih rendah.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan, bahwa dalam proses belajar mengajar anak hanya terpacu pada guru dan masih bersifat konvensional. Penyebab rendahnya keaktifan siswa yaitu guru tidak melibatkan siswa dalam proses mengajar untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian berkolaborasi dengan guru kelas III memilih alternatif tindakan yaitu dengan menerapkan metode muhadatsah.

Metode Muhadatsah pada Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan kelompok dengan jumlah anggota 2 orang siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas III MI Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon dengan menerapkan Metode Muhadatsah pada pembelajaran Bahasa Arab..

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Desain penelitian ini yaitu model Kurt Lewin, meliputi empat tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hidayatul Muridin Kabupaten Cirebon. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 48 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 37 siswa laki-laki. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam I siklus. Dilaksanakan pada hari jum'at, 21 Oktober 2022 dengan materi Tema Nama-nama Hewan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bab 2 semester 1.

Pada siklus I belum adanya peningkatan keaktifan pada siswa. Siswa masih mendengarkan guru saja. Belum berani dalam menyampaikan saran atau pertanyaan. Metode Muhadatsah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Adanya pembentukan kelompok dengan tingkat kemampuan anggota yang berbeda-beda memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam memahami materi pembelajaran dan berkerjasama untuk meningkatkan keberhasilan kelompok. Siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan, siswa aktif berperan untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bagi anak MI harus tercapai demi meningkatkan mutu pendidikan. Demikian dengan pencapaian tujuan Pembelajaran Bahasa Arab harus dapat tercapai karena untuk meningkatkan keberhasilan siswa MI pada Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Metode Muhadatsah. Namun kenyataan yang dialami Peserta Didik belum mencapai tujuan Pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada siklus I ada beberapa siswa yang masih kurang aktif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada siklus I kebanyakan siswa susah aktif tetapi masih terdapat juga siswa yang kurang aktif dalam Pembelajaran.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa

No.	Kategori Nilai	Intervai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik	65-70	8	17%	Tuntas
2	Baik	53-64	14	30%	Tuntas
3	Cukup	41-52	11	23%	Tuntas
4	Kurang	35-40	15	30%	Tidak Tuntas
	jumlah		48	100%	

Berdasarkan Distribusi Frekuensi diatas dihasilkan data Nilai Hasil Belajar siswa dengan kategori siswa sangat baik 8 orang atau 17%, kategori baik 14 orang atau 30%, kategori cukup 11 orang atau 23%, dan terakhir kategori kurang 15 orang atau 30%. Kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran atau hasil belajar yang optimal pada siklus 1 ini dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menerapkan Metode Muhadatsah yang

digunakan belum optimal. Peneliti belum menerapkan secara maksimal langkah-langkah pembelajaran dan kurang memotivasi siswa untuk belajar.

Pada siklus II, peneliti berupaya melaksanakan semua prosedur pada proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Muhadatsah. Guru berupaya mengulang pelajaran memfokuskan anak menggunakan yel-yel dan guru membagikan soal supaya anak aktif belajar dalam mengerjakan soal. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II, penelitian bersama observer mengamati jalannya pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini menggunakan lembar tes, digunakan lembar bergambar untuk merekam kejadian yang muncul pada waktu tindakan interaksi dilaksanakan pada proses pembelajaran.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa.

No.	Kategori Nilai	Intervai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	Sangat Baik	80-90	10	20%	Tuntas
2	Baik	75-65	20	50%	Tuntas
3	Cukup	70-60	18	30%	Tuntas
4	Kurang	0	0	0%	Tidak Tuntas
jumlah			48	100%	

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjuk adanya peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa menggunakan media kartu kata bergambar. Pada siklus I, diperoleh peningkatan sebesar 52.17% dan meningkat menjadi 81.56% pada siklus II. Berdasarkan data kualitatif tersebut yang diperkuat dengan temuan data kualitatif bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab (mufradat). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa arab siswa pada siklus I mencapai 60,14%, hal tersebut tergolong dalam kategori cukup baik, sedangkan pada siklus II mencapai 82,2% tergolong dalam kategori baik. Dalam penerapan metode Active Learning dalam proses belajar mengajar siklus I masih tergolong cukup baik dengan perolehan 64,3%, sedangkan pada siklus II sudah mencapai perolehan 87% dan tergolong baik. Dari perolehan tersebut diketahui bahwa motivasi belajar siswa dan penerapan metode Active Learning dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan. Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan metode Active Learning dapat meningkatkan motivasi belajar muhadatsah Bahasa Arab siswa kelas IIIA di MI KHOIRUL HUDA Sedati Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan diketahui bahwa pada hasil angket atau respons siswa yang diberikan pada saat siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/64>

DOI : 10.61227

P-ISSN : 2774-9290

E-ISSN : 2775-0787



- Dede Rosyada, Creative Thinking, Kolom Rector UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Edisi 3 Mei 2015.
- Fink, Elaine and B. Resnicl, Lauren (2003). Developing Principals as Instructional Leaders.
- Murphy, J (1990) Preparing school Administrators for the twenty-first century: The reform agenda In B. Mitchell & L.L. Cuningham (Eds). Educational Leadership and changing Contexts of families, Communities, and Schools. Chicago: University of Chicago Press.
- Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright, 2003, Human Resource Management, International Edition, The McGraw-hill Companies, Inc. New York.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Weber L. 1996. Leading The Instructional Program. Clearing House of Educational Management.

